

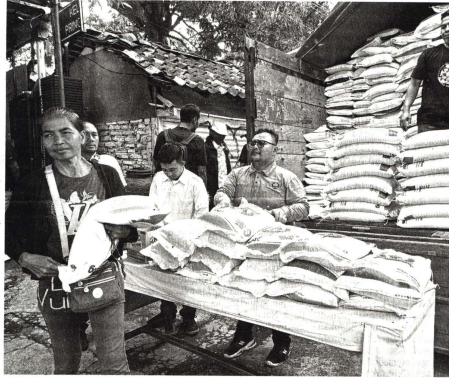


Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 05 Desember 2024

Halaman: 5



Warga menerima bantuan pangan beras yang disalurkan Perum Bulog bekerja sama dengan Pemkot Jogja di Kelurahan Pringgokusuman, Kemantren Gedongtengen, Rabu (4/12).

► KEBUTUHAN POKOK

Jelang Nataru, Stok Beras Aman

GEDONGTENGEN- Momentum perayaan Hari Raya Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 tinggal menghitung hari. Pada momentum ini, kebutuhan bahan pokok meningkat. Terlebih, Kota Jogja menjadi daerah tujuan wisatawan dari berbagai daerah. Ini menjadikan tingkat konsumsi bahan makanan semakin meningkat.

Afi Annisa Karin
afi@harianjogja.com

Kabid Pangan Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja, Imam Nurwahid, memastikan stok bahan pangan, salah satunya komoditas beras di Kota Jogja aman hingga beberapa bulan ke depan. Dia mencatat hingga November 2024, pasokan beras di Kota Jogja mencapai 5.126,15 ton.

Sementara, kebutuhan beras di Kota Jogja mencapai 1.526,82 ton. "Ketahanan stok mencukupi kebutuhan hingga sekitar tiga bulan ke depan," ujar Imam saat ditemui di Kelurahan Pringgokusuman, Kemantren Gedongtengen, Rabu (3/12).

Imam menambahkan, produksi beras di Kota Jogja terbilang kecil, karena lahan pertanian di Kota Jogja juga terbatas. Meski

► Hingga November, pasokan beras di Kota Jogja mencapai 5.126,15 ton, sementara kebutuhan mencapai 1.526,82 ton.

► Bantuan beras masih terus digelontorkan pada 2025, namun mekanismenya masih menunggu instruksi dari Pusat.

demikian, Imam memastikan antara kebutuhan dan pasokan selalu berimbang. "Mekanisme pasokan dan distribusi di Kota Jogja aman," katanya.

Bantuan Beras

Di sisi lain, Pemkot Jogja terus berupaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, salah satunya dengan pemberian bantuan pangan beras di 14 kemantren di Kota Jogja. Terbaru, DPP Kota Jogja menggelontorkan 1.084 ton beras untuk warga Kelurahan Pringgokusuman. Imam menyebut, bantuan pangan masih akan terus digelontorkan pada 2025. Namun, mekanisme masih akan menunggu instruksi dari Pemerintah Pusat.

"Untuk alokasi 2024 sudah selesai sampai Desember ini. Untuk 2025 masih ada bantuan, tapi untuk penerima bantuan menyesuaikan dengan keputusan di Pusat," kata Imam.

Dalam penyaluran bantuan beras di Kelurahan Pringgokusuman, Kemantren Gedongtengen, Direktur Utama Perum Bulog, Wahyu Suparyono, menuturkan beras yang disalurkan merupakan alokasi

bantuan Desember 2024. Masing-masing penerima mendapatkan 10 kilogram beras. Kota Jogja mendapatkan alokasi 27.276 penerima. Sementara, khusus di Kelurahan Pringgokusuman ada 1.084 penerima. Menurut Wahyu, bantuan pangan ini menjadi bagian dari tanggung jawab pemerintah. "Mudah-mudahan bantuan ini bisa meringankan beban ekonomi keluarga yang menerima," ujar Wahyu.

Salah satu penerima bantuan beras, Lismiati, mengaku senang memperoleh bantuan beras dari pemerintah. Dia menyebut bantuan beras ini sangat membantunya menghemat pengeluaran sehari-hari. Dalam sehari dia menghabiskan satu kilogram beras untuk konsumsi bersama empat anggota keluarganya. Di pasaran, harga beras saat ini mencapai Rp15.000/kilogram. "Bagi saya harga beras saat ini mahal, terlebih sekarang cari uang sangat sulit. Dapat bantuan beras ya Alhamdulillah. Kalau bisa program terus dilanjutkan lagi untuk membantu orang-orang yang kurang mampu ekonominya," kata warga Jlagran ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005